



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	3 Ruas Baru Beroperasi 2015		
Date	4 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	29	Article Size	
Journalist	Sartina Dewi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► PROYEK JALAN TOL

3 Ruas Baru Beroperasi 2015

JAKARTA—Pemerintah menyatakan tiga ruas jalan tol di Pulau Jawa yang dibangun untuk meningkatkan pertumbuhan infrastruktur dasar nasional siap beroperasi pada 2015.

Fitri Sartina Dewi
fitri.sartina@ptnptn.co.id

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum C. Kornel Sihalohe menyebutkan ketiga ruas jalan tol tersebut adalah tol Cinere-Jagorawi (Cijago) Seksi II, Surabaya-Mojokerto Seksi II, dan tol Cikampek-Palimanan.

"Pembangunan sudah dimulai dan ditargetkan keuganya sudah bisa rampung pada 2015," katanya, Rabu (2/7).

Berdasarkan data yang dirilis BPJT, pembangunan jalan tol Cinere-Jagorawi (Cijago) membutuhkan dana sebesar Rp2,4 triliun yang berasal dari ekuitas PT Translingkar Kita Jaya.

Jalan tol Cijago sepanjang 5,5

kilometer ini terbentang dari Jalan Raya Bogor hingga wilayah Kukusan, Depok, Jawa Barat, dan mulai dibangun sejak 20 Maret 2014 dan ditargetkan rampung pada Februari 2015.

Pembangunan jalan tol Cijago ini terbagi menjadi tiga seksi. Seksi I yaitu Jagorawi Raya Bogor sepanjang 3,7 km telah selesai pembangunannya dan telah beroperasi sejak 27 Januari 2012.

Adapun, pembangunan Seksi II meliputi Jalan Raya Bogor-Kukusan 5,5 Km. Selanjutnya, Seksi III adalah Kukusan-Cinere sepanjang 5,44 km.

Sementara itu, untuk proyek pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto seksi II yang dioperasikan oleh PT Marga Nujuasumo Agung (MNA), anak perusahaan PT Jasa Marga

(Persero) Tbk., memiliki panjang 36,27 km.

Jalan tol ini menghubungkan Kota Surabaya dan Kota Mojokerto. Awal pembangunannya dimulai dari Bundaran Waru-Mojokerto. Pembangunan jalan tol ini terbagi menjadi lima seksi.

Jalan tol Surabaya-Mojokerto seksi IA ruas Waru-Sepanjang 2,3 km telah dirampungkan dan telah beroperasi sejak Agustus 2013. Kemudian, seksi IB SS Sepanjang-WRR 4,3 km, Seksi II WRR-SS Driyorejo 5,1 km.

Selanjutnya, seksi III SS Driyorejo-SS Krian 6,1 km, dan Seksi IV adalah SS Krian-Mojokerto 18,27 km. "Seksi IA sudah beroperasi, Seksi II kami targetkan dapat beroperasi pada 2015," ujarnya.

BARU 25%

Adapun, ujar Kornel, untuk pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan, pengerjaan fisik



Tiga Ruas Jalan Tol yang Siap Beroperasi pada 2015	
Nama ruas	Cinere-Jagorawi
BUJT	PT Translingkar Kita Jaya
Panjang	15 km
Seksi	5
Biaya	Rp2,62 triliun
Progress Konstruksi	59,21%
Nama ruas	Surabaya-Mojokerto
BUJT	PT Marga Nujuasumo Agung
Panjang	36 km
Seksi	5
Biaya	Rp3,4 triliun
Progress Konstruksi	71,5%
Nama ruas	Cikampek-Palimanan
BUJT	PT Lintas Marga Sedaya
Panjang	116 km
Seksi	6
Biaya	Rp126 triliun
Progress Konstruksi	38,55%

Sumber: BPJT, BPTK

REKREASI, RAUSHAN

konstruksi di tol tersebut baru mencapai 25% dan ditargetkan rampung pada Juni 2015. Jadwal itu mundur dari yang ditargetkan sebelumnya pada 2014.

Menurutnya, pembangunan tol Cikampek-Palimanan ini dilakukan untuk mengurangi kemacetan di jalur Pantura yang biasanya terjadi pada masa mudik atau menjelang Lebaran. "Jalan tol Cikampek-Palimanan bisa digunakan sebagai jalur alternatif ketika mudik nanti," terangnya.

Jalan tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116,7 km ini mulai dibangun pada Januari 2013 dan dioperasikan oleh PT Lintas Marga Sedaya (LMS).

Pembangunannya terbagi menjadi enam seksi, yaitu Seksi I Cikopo-Kaliyati 29,12 km, Seksi II Kaliyati-Subang 9,56 km, dan Seksi III Subang-Cikeudung 31,37 km.

Adapun, Seksi IV adalah Cikeudung-Kertajati 17,66 km, Seksi V Kertajati-Sumberjaya 14,51 km, dan Seksi VI Sumberjaya-Palimanan 14,53 km. Proyek ini sendiri diperkirakan menelan investasi hingga Rp12,56 triliun.



Tiga ruas tol yang siap beroperasi adalah Cijago Seksi II, Surabaya-Mojokerto Seksi II dan Cikampek-Palimanan.

Pembangunan tol Cikampek-Palimanan dilakukan untuk mengurangi kemacetan di jalur Pantura.